

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kombinasi *Cuddle therapy* dan *Cold compress* terhadap skor nyeri imunisasi pada bayi usia 0–6 bulan di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata usia bayi pada kelompok intervensi adalah 2,67 bulan. Sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata usia bayi adalah 2,91 bulan. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 13 orang (56,5%) pada kelompok intervensi dan 12 orang (52,2%) pada kelompok kontrol. Rata-rata berat badan bayi pada kelompok intervensi adalah 5,28 kg, sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata berat badan 4,56 kg. Sebagian besar lokasi penyuntikan dilakukan pada ventrogluteal, yaitu sebanyak 19 orang (82,6%) pada kelompok intervensi dan 18 orang (78,3%) pada kelompok kontrol. Seluruh responden pada kedua kelompok tidak memiliki riwayat penyakit (100%).
2. Rata-rata skor nyeri imunisasi pada kelompok intervensi yang diberikan kombinasi *Cuddle therapy* dan *Cold compress* adalah 3,26. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata skor nyeri imunisasi adalah 4,00.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan skor nyeri imunisasi antara kelompok intervensi yang diberikan kombinasi *Cuddle therapy* dan *Cold compress* dengan kelompok kontrol pada bayi usia 0–6 bulan di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2026 dengan nilai $p\text{-value} = 0,011$ dan nilai $Z = -2,544$. Sehingga kombinasi *Cuddle therapy* dan *Cold compress* efektif dalam menurunkan skor nyeri imunisasi pada bayi usia 0–6 bulan.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan, khususnya program studi keperawatan, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan sumber pembelajaran terkait penerapan intervensi nonfarmakologis

dalam mengurangi nyeri imunisasi pada bayi. Selain itu, materi mengenai *Cuddle therapy* dan *Cold compress* dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran maupun praktik klinik sebagai bagian dari penerapan *atraumatic care*.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat menerapkan *Cuddle therapy* dan *Cold compress* saat anak menjalani imunisasi untuk membantu mengurangi nyeri, meningkatkan rasa nyaman, serta memberikan dukungan emosional kepada anak selama prosedur imunisasi berlangsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan wilayah yang lebih luas, serta desain penelitian yang lebih kuat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas kombinasi *Cuddle therapy* dan *Cold compress* dengan intervensi nonfarmakologis lainnya dalam menurunkan nyeri imunisasi pada bayi.

4. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan perawat dan tenaga kesehatan dapat menerapkan kombinasi *Cuddle therapy* dan *Cold compress* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang sederhana, aman, dan efektif untuk mengurangi nyeri imunisasi pada bayi. Penerapan intervensi ini juga dapat mendukung prinsip *atraumatic care* sehingga meningkatkan kenyamanan anak dan kepuasan orang tua selama pelayanan imunisasi.